

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati, mewawancarai dan mendokumentasikan data.<sup>23</sup> Penelitian ini melibatkan pengunjungan langsung ke objek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Dalam hal ini juga penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yakni pendekatan yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi informasi mengenai keadaan yang ada. Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.

---

<sup>23</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

Menurut Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>24</sup>

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada komunitas We Inspire Indonesia cabang Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kamboja, Jalan Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun waktu penelitian berlangsung dari Januari 2024 hingga Maret 2024.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah komunitas We Inspire, dan Timsus Lapak Mengaji yang menjadi subjek penelitian. Sementara itu, objek penelitian terfokus pada Strategi Dakwah yang dilakukan oleh komunitas We Inspire Melalui Program “Lapak Mengaji”.

## **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Rumengan ketika melakukan tahap statistik adanya suatu pengumpulan suatu data yang akan diolah, pada umumnya statistik memiliki dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.<sup>25</sup>

### **1. Data**

---

<sup>24</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).

<sup>25</sup> Jemmy Rumengan, “Metodologi Penelitian” (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2013), h. 12.

Data yang disajikan dalam penelitian ini terbagi menjadi data pokok (primer) dan data pendukung (sekunder). Data pokok mencakup formulasi masalah yang sedang diselidiki, yakni:

- a. Data Primer adalah data yang langsung dari sumber utama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>26</sup> Hal ini merujuk pada informasi pokok terkait dengan rumusan masalah penelitian, yakni strategi dakwah komunitas We Inspire melalui program “Lapak Mengaji”.
- b. Data Sekunder, merupakan data tambahan yang mendukung data utama, diperoleh melalui pencarian referensi seperti buku dan tulisan online yang relevan dengan penelitian ini.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

- a. Informan

Informan adalah pihak lain yang memberikan keterangan dan penjelasan terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi informannya ialah *founder* We Inspire, Ketua Umum Timsus Lapak Mengaji, anggota, serta relawan yang terlibat dalam kegiatan Lapak Mengaji.

- b. Dokumen

Dokumen mencakup segala data yang memiliki relevansi dengan penelitian, baik dalam bentuk tulisan, arsip, atau catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.

---

<sup>26</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan, di antaranya:

### a. Observasi

Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour.”* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>27</sup> Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk memperoleh data serta melakukan pencatatan dari hasil observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan peneliti mengamati proses aktivitas dakwah yang dilaksanakan komunitas We Inspire melalui program Lapak Mengaji.

### b. Wawancara

Wawancara dalam sebuah penelitian merupakan salah satu dari sejumlah metode pengumpulan data yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara dapat disebut *“seni menanyakan sesuatu dengan ‘alat’ pertanyaan yang benar” (the art of asking the right question).*<sup>28</sup> Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini informannya merupakan *founder*, ketua, dan anggota komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji.

---

<sup>27</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

<sup>28</sup> M. Ag Drs. Asep Saeful Muhtadi and Drs. Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003).

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>29</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan, membaca dan mempelajari, berbagai bentuk data tertulis (buku, majalah, atau jurnal) yang terdapat di perpustakaan, internet atau instansi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## F. Analisis Data

Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa untuk menganalisis data kualitatif, ada serangkaian langkah yang perlu diambil, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data adalah tahap dimana peneliti melibatkan penulisan kembali catatan lapangan yang telah dibuat. Penyajian data adalah tahap yang terjadi ketika peneliti mengorganisir temuan data menjadi kategorisasi atau kelompok. Sedangkan verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.<sup>30</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>29</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

<sup>30</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Tjetjep Rohedi Rosidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data. Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kecermatan data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dari lapangan dan disusun secara sistematis, dan penulis akan menganalisis data tersebut.<sup>31</sup>

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda. Ini mencakup perbandingan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga dokumentasi.

---

<sup>31</sup> Warul Walidin, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Rainry, 2015), 145.